

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Perancangan mobil khusus menjual makanan khas Semarang yang ergonomis bagi pelayan dan konsumen adalah:

- Ukuran-ukuran dari fasilitas-fasilitas fisik yang sudah sesuai dengan data antropometri.
- Mobil yang dimodifikasi terdapat satu pintu di bagian belakang mobil sebagai akses keluar masuk pelayan dan fasilitas peralatan yang leluasa.
- Pada sisi kanan dan kiri mobil terdapat meja konsumen yang dapat dilipat ke atas saat penyimpanan sehingga tidak perlu membawa meja secara terpisah.

2. Rancangan fasilitas fisik yang ergonomis yang digunakan pada saat berjualan adalah:

- Kursi Pelayan Dalam Mobil Alternatif 2

Kursi pelayan memiliki ukuran panjang 452 mm, lebar 405 mm, tinggi untuk alas duduk sebesar 362 dan tinggi untuk sandaran punggung sebesar 466 mm. Kaki-kaki pada kursi pelayan terbuat dari besi yang tahan lama dan tidak mudah patah sehingga aman untuk digunakan. Kaki-kaki kursi pelayan ini pun dilengkapi dengan roda-roda sehingga pelayan dapat berpindah tempat di dalam mobil tanpa beranjak dari kursi. Dalam hal kenyamanan, kursi ini berada pada tingkat kenyamanan yang baik karena alas duduk dan sandaran punggung kursi ini terbuat dari busa yang dilapisi kulit sehingga pelayan dapat duduk lama dengan nyaman. Dalam hal penyimpanan, kursi pelayan ini dapat dilipat sehingga memberikan kemudahan

dalam penyimpanan dan tidak membutuhkan tempat luas untuk menyimpan kursi ini.

- Kursi Pelayan Luar Mobil Alternatif 1

Kursi pelayan memiliki ukuran panjang 452 mm, lebar 405 mm, tinggi untuk alas duduk sebesar 362 dan tinggi untuk sandaran punggung sebesar 466 mm. Kaki-kaki pada kursi pelayan terbuat dari besi yang tahan lama dan tidak mudah patah sehingga aman untuk digunakan. Dalam hal kenyamanan, kursi ini berada pada tingkat kenyamanan yang baik karena alas duduk dan sandaran punggung kursi ini terbuat dari busa yang dilapisi kulit sehingga pelayan dapat duduk lama dengan nyaman. Dalam hal penyimpanan, kursi pelayan ini dapat dilipat sehingga memberikan kemudahan dalam penyimpanan dan tidak membutuhkan tempat luas untuk menyimpan kursi ini.

- Meja Kompor, *Water Boiler* Dan Tempat Penyajian Makanan Alternatif 2

Meja kompor, *water boiler* dan tempat penyajian makanan merupakan 1 buah meja yang digunakan untuk meletakkan kompor, *water boiler* dan menyajikan makanan. Ukuran meja ini sudah sesuai dengan ukuran antropometri yang disarankan. Meja ini terbuat dari kayu. Pada bagian ujung-ujung meja ini tidak lancip yang tidak membahayakan penggunaannya sehingga nilai keamanan untuk meja ini sangat baik.

- Lemari Penyimpanan Alat Dan Bahan Alternatif 2

Lemari penyimpanan alat dan bahan yang ergonomis adalah lemari penyimpanan alat dan bahan alternatif 2. Lemari ini memiliki ukuran yang sesuai dengan ukuran antropometri yang disarankan dengan panjang sebesar 1583 mm, lebar sebesar 425 mm dan tinggi sebesar

537 mm. Lemari ini memiliki tingkat keamanan yang sangat baik karena bagian ujung-ujung lemari ini tidak lancip sehingga tidak membahayakan penggunanya.

- Meja Konsumen Alternatif 1

Meja konsumen yang ergonomis adalah meja konsumen alternatif 1. Ukuran meja konsumen ini telah sesuai dengan ukuran antropometri yang disarankan dengan panjang sebesar 1513 mm, lebar sebesar 610 mm dan tinggi sebesar 649 mm. Meja konsumen ini dapat dilipat ke atas setelah selesai berjualan dan terbuat dari *stainless steel* yang anti karat serta mudah dibersihkan. Meja konsumen ini memiliki tingkat keamanan yang tinggi karena kedua penyangga meja ini merupakan penyangga hidrolis yang kuat sehingga meja tidak jatuh. Selain itu, ujung-ujung meja ini juga tidak lancip sehingga tidak membahayakan penggunanya.

- Kursi Konsumen Alternatif 1

Kursi konsumen yang ergonomis dalam hal ini adalah kursi konsumen alternatif 1. Ukuran kursi ini telah sesuai dengan ukuran antropometri yang disarankan dengan panjang alas duduk sebesar 452 mm, lebar alas duduk sebesar 405 mm, tinggi alas duduk sebesar 474, tinggi sandaran punggung sebesar 466 dan tinggi sandaran kaki sebesar 337 mm. Dalam hal kenyamanan, kursi ini berada pada tingkat yang paling tinggi diantara rancangan kursi yang lain karena kaki-kaki pada kursi ini terbuat dari besi yang tidak mudah patah sehingga aman. Dalam hal kenyamanan, kursi ini pun berada pada tingkat kenyamanan yang tinggi karena alas duduk kursi ini terbuat dari busa yang dilapisi dengan bahan kulit sehingga memberikan kenyamanan bagi konsumen yang makan atau minum di mobil berjualan ini. Selain itu, sandaran kaki pada kursi ini juga terdapat bantalan karet yang tidak licin bila digunakan untuk sandaran kaki.

Dalam hal penyimpanan, kursi konsumen ini dapat dilipat sehingga memberikan kemudahan dalam penyimpanan dan tidak membutuhkan tempat luas untuk menyimpan kursi ini.

- Tempat Cuci Piring (*Sink*) Alternatif 1

Tempat cuci piring (*sink*) yang ergonomis terdapat pada tempat cuci piring alternatif 1. Ukuran *sink* ini telah sesuai dengan ukuran antropometri yang disarankan. Tempat cuci piring ini berada pada tingkat keamanan yang tinggi karena terbuat dari *stainless steel* yang tidak mudah patah dan anti karat. Selain itu, terdapat pembatas pada ujung tempat cuci piring agar tidak ada piring atau barang cucian lain yang jatuh. Dalam hal kenyamanan, tempat cuci piring ini pun berada pada tingkat kenyamanan yang tinggi karena ketinggian tempat cuci piring yang sesuai dengan ukuran antropometri yang disarankan sehingga nyaman untuk pelayan, adanya tempat sabun cuci piring sehingga tidak perlu membawa tempat sabun, adanya penghalang pada bagian tempat cuci piring sehingga dapat menimbulkan rasa nyaman bagi pelayan untuk mencuci piring.

3. Tata letak fasilitas fisik pada mobil khusus menjual makanan khas Semarang pada saat berjualan dan pada saat penyimpanan yaitu:

- Tata letak fasilitas fisik pada mobil khusus menjual makanan khas Semarang pada saat berjualan terdapat pada *layout* alternatif 2.

Tata letak fasilitas fisik alternatif 2 memiliki tingkat keamanan yang paling tinggi karena akses keluar masuk pelayan di bagian belakang mobil tidak dihalangi dengan kotak air mineral atau fasilitas fisik lainnya sehingga memberikan keamanan pula bagi pelayan. Dalam hal keleluasaan, *layout* alternatif 2 pun memiliki tingkat keleluasaan yang baik. Begitu pun dalam hal kemudahan dalam pengambilan peralatan, *layout*

alternatif 2 memiliki tingkat kemudahan dalam pengambilan peralatan yang tinggi.

- Tata letak fasilitas fisik pada mobil khusus menjual makanan khas Semarang pada saat penyimpanan terdapat pada *layout* alternatif 2.

Tata letak fasilitas fisik saat penyimpanan alternatif 2 memiliki tingkat keamanan yang paling tinggi karena fasilitas fisik dan peralatan seperti *genset* diatur sedemikian rupa sehingga tidak terjadi kerusakan baik pada fasilitas fisik maupun pada mobil sendiri. Dalam hal kemudahan dalam pengambilan perlengkapan, *layout* alternatif 2 memiliki tingkat yang tinggi karena tata letak fasilitas atau perlengkapan berjualan yang disimpan di dalam mobil yang mudah diambil saat akan berjualan. Dalam hal keleluasaan, *layout* alternatif 2 berada pada tingkat keleluasaan yang cukup baik.

4. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada mobil tersebut adalah:

- Adanya 1 unit alat pemadam kebakaran yaitu *Fire Extinguisher* untuk mencegah terjadinya kebakaran yang tergantung bagian sisi kanan dekat jok sopir. *Fire Extinguisher* ini berjenis *Dry Chemical* dengan berat masing-masing 1 kg.
- Adanya kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) bentuk I dan II sebagai antisipasi jika terjadi kecelakaan seperti pelayan yang terjatuh. Kotak P3K ini diletakkan di dalam lemari P3K bersebelahan dengan APAR.
- Dilakukan pengarahan kepada pelayan mengenai upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran di dalam mobil berjualan.

7.2 Saran

- **Saran Untuk Perusahaan**

Perusahaan dalam hal ini pihak rumah makan menggunakan kendaraan yang lebih besar untuk berjualan sehingga dapat memuat lebih banyak peralatan yang berguna untuk berjualan.